

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan karakteristik dewan terhadap *market value*. Tingkat pengungkapan GCG dinilai berdasarkan item-item yang disarankan oleh KNKG 2001. Sedangkan karakteristik dewan dilihat dari *cross-directorship* dewan dan ukuran komisaris.

Sampel yang digunakan sebanyak 39 *annual report* dari 13 badan usaha yang masuk dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2007-2009. Sampel dipilih berdasarkan *non probability purposive judgement sampling*.

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji F (ANOVA), uji t, dengan program SPSS 17.0 *for Windows*. Pengujian data yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda adalah uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan GCG memiliki pengaruh positif terhadap *market value*, *cross-directorship* dewan memiliki pengaruh negatif terhadap *market value* dan ukuran komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap *market value*.